

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus pada Keluarga Tn.U di Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi penulis memberikan pelayanan keperawatan secara professional yang sangatlah penting dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga. Pada saat inilah penulis melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif yang meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama pendidikan dan mampu mendokumentasikannya dalam bentuk studi kasus.

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Diabetes Mellitus pada Tn. U di Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi dari tanggal 05 maret-08 maret 2019 dapat disimpulkan :

#### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan pada tanggal 05 maret 2019 dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pada anggota keluarga. Dari hasil observasi dan pengkajian didapatkan bahwa keluarga Tn. U ada

salah satu keluarganya yaitu Tn. U sendiri mengidap penyakit Diabetes Mellitus sudah 1 tahun yang lalu.

Dari proses keperawatan menurut friedman mengemukakan bahwa keluarga mempunyai tugas kesehatan meliputi : mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan tindakan merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan. Tugas-tugas kesehatan tersebut tidak sepenuhnya dilakukan karena pada saat dikaji kurangnya pengetahuan tentang penyakit Diabetes Mellitus, hal ini membuktikan bahwa keluarga tidak mengenal masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya.

## 2. Diagnosa keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan analisa, maka penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan Tn. U yang sesuai dengan teori yaitu Ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan Kurangnya pengetahuan keluarga mengenai penyakit berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal penyakit Diabetes Melitus.

## 3. Perencanaan tindakan keperawatan

Perencanaan saat menyusun rencana tindakan keperawatan, penulis menemukan beberapa hambatan diantaranya keterbatasan buku sumber untuk menemukan tindakan keperawatan. Pada proses perencanaan penulis melibatkan keluarga dalam merencanakan tindakan sesuai dengan

kebutuhan keluarga. Rencana tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa yang mungkin muncul. Penulis menetapkan rencana tindakan keperawatan yang meliputi pendidikan kesehatan seperti pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, diet diabetes mellitus serta penatalaksanaan diabetes mellitus. Selain itu penulis juga menganjurkan keluarga untuk bisa memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sebaik baiknya terutama bagi anggota keluarga dengan masalah diabetes mellitus.

#### 4. Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, pada saat pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan keluarga. Implementasi difokuskan sesuai dengan diagnosa yang muncul dan intervensi yang telah di rencanakan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media leaflet.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan formatif untuk menentukan tercapai atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan dalam perencanaan keperawatan.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Tn. U dengan Diabetes Mellitus dikelurahan Warudoyong Kota Sukabumi, maka disamping kesimpulan diatas penulis akan menyampaikan saran guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pada asuhan keperawatan pada Tn. U yaitu:

### 1. Aspek Praktis

Penulis berharap kepada pihak terkait untuk memperhatikan kondisi klien yang berada dilingkungan puskesmas setempat. penulis berharaap untuk dapat mengaplikasikan kunjungan rumah untuk memantau keadaan klien dan keluarga.

### 2. Aspek teoritis

Penulis berharap agar institusi lebih mengasah kemampuan mahasiswa dengan diadakannya pelatihan serta seminar-seminar yang dapat menambah wawasan mahasiswa serta pengalaman alat medis terbaru yang dapat dijumpai sekaligus juga dapat dipakai oleh mahasiswa lainnya apabila sedang melakukan praktik kerja klinik.